BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Perkebunan Talunsantosa adalah salah satu unit produksi dan atau unit usaha yang tergabung kedalam PT.Perkebunan Nusantara VIII berkedudukan di jalan Sindangsirna No.4 Bandung – Jawa Barat. Sedangkan perkebunan Talunsantosa sendiri terletak di Desa Santosa Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung dengan jarak tempuh ± 60 km dari kota Bandung. Talunsantosa merupakan gabungan dari empat perkebunan yaitu : Santosa, Talun, Cikembang dan Lodaya.

Keadaan geografi perkebunan Talunsantosa adalah sebagai berikut :

- Ketinggian dari permukaan laut = 1.650 m
- Curah hujan rata-rata pertahun = 2.850 mm
- Temperatur rata-rata = 20°C
- Kelembaban rata-rata pertahun = 92%
- Jenis tanah andosol, dengan PH tanah = 6,6,8

Pembangunan perkebunan Talunsantosa dilaksanakan pada waktu pemerintahan Belanda masih bercokol di Indonesia.

Persiapan lahan yang berasal dari hutan belantara dimulai pada tahun 1895 secara bertahap sampai dengan akhir tahun 1900, luas areal yang dibuka untuk tanaman teh dan kina sekitar 320 ha.

Pada tahun 1901 dimulai penanaman teh pertama dengan bibit dari perkebunan Gambung, yang berlokasi pada blok Tebakasih dan Padakasih Onderneming Cisabuk.

Tanaman teh tumbuh subur dan berdasarkan perhitungan pada waktu itu mempunyai prospek yang baik, sehingga perlu terus diperluas arealnya dan perlu dilengkapi dengan sarana lainnya (pabrik dan lain-lain).

Maka untuk kelancaran dalam proses pengolahannya, pada tahun 1905 didirikan sebuah pabrik teh lengkap dengan sarana lainnya seperti : jalan, gudang, perumahan pimpinan dan karyawan.

Penanaman teh terus berlanjut sampai lebih kurang berakhir pada tahun 1938 dengan luas areal $\pm$ 882,65 ha.

Pada waktu pemerintahan Jepang di Indonesia antara tahun 1942 sampai dengan tahun 1945, tanaman teh sebagian besar dibongkar dan diganti dengan tanaman semusim, antara lain : jagung, umbi, talas dan lain-lain.

Pada masa pemerintahan Belanda ke II sekitar tahun 1959 perkebunan Talunsantosa dikuasi lagi oleh Belanda yang nama perusahaannya adalah "Watering Lober Asam Tea Onderneming".

Pada tahun 1961 terjadi pengambilalihan perusahaan-perusahaan Belanda oleh Pemerintah Republik Indonesia (Nasionalisasi), maka sejak itu perkebunan termasuk perkebunan Talunsantosa dikelola oleh Bangsa Indonesia.

Untuk pengelolaan selanjutnya, pada tahun 1963 perkebunan dikelompokkan berdasarkan jenis komoditi, masing-masing komoditi : (teh,

karet, kina dan sebagainya) dan perkebunan Talunsantosa pada waktu itu tergabung dalam PPN unit Jabar III.

Pada tahun 1965 perkebunan Lodaya yang pada waktu itu dengan komoditi tanaman kina bergabung dengan perkebunan Talunsantosa, sehingga luasnya menjadi ± 1.337,01ha.

Pada tahun 1968 dari PPN unit Jabar III berdasarkan Peraturan Pemerintah No.277 tahun 1968 diubah menjadi PPN Aneka Tanaman X dan pengelompokannya tidak berdasarkan jenis komoditi tetapi berdasarkan lokasi daerah perkebunan tersebut berada, sehingga dalam Perusahaan Perkebunan Negara (PPN) tersebut terdiri dari beberapa komoditi (teh, karet dan kina) bercampur dalam satu pengelolaan.

Masih dalam tahun 1968, berdasarkan Peraturan Pemerintah No.14 tahun 1968, PPN Aneka Tanaman X berubah lagi menjadi PNP.XIII.

Pada tahun 1971, PNP.XIII berubah statusnya menjadi PTP.XIII, berdasarkan :

- Peraturan Pemerintah (PP) No.24 tahun 1971
- Akte Notaris GHS Loemban Tobing No.24 tahun 1971

Pada tahun 1983, perkebunan Cikembang dengan komoditi tanaman kina bergabung dengan perkebunan Santosa, sehingga arealnya bertambah luas menjadi ± 2.268,84 ha.

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, maka pada tahun 1993 perkebunan Talun digabungkan dengan perkebunan Santosa, sehingga luasnya menjadi 2.688,37 ha, yang terdiri dari :

-Tanaman teh =1.756,54 ha.

-Tanaman kina = 931,83 ha.

Jumlah = 2.688,37 ha.

Dengan digabungkannya perkebunan Talun ke perkebunan Santosa tahun 1993, maka sejak itu namanya menjadi perkebunan TALUNSANTOSA (TALSAN), dengan 2 pabrik pengolahan Teh Hitam (Orthodok).

Namun demikian merk dagangnya tetap mempergunakan merk dagang masing-masing yaitu :

- Untuk pabrik Talun : "TAL"
- Untuk pabrik Santosa : "SAN"

2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan gambaran dari wewenang dan tanggung jawab dalam suatu organisasi termasuk di dalamnya bagian dari pada organisasi tersebut.

Maksud disusunnya struktur organisasi karena pemimpin perusahaan menyadari bahwa masalah-masalah yang di hadapi perusahaan sangat kompleks, sehingga tidak mungkin lagi hanya pimpinan yang melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, baik di tinjau dari segi volume pekerjaan maupun di tinjau dari keterbatasan waktu yang tersedia.

Struktur organisasi yang tepat bagi suatu perusahaan belum tentu baik bagi perusahaan lainnya. Implementasi bentuk struktur organisasi ini sangat penting dipengaruhi oleh jenis perusahaan, luas skala perusahaan dan lain-lain. Struktur

organisasi menggambarkan posisi manajemen, tingkat wewenang, kewajiban dan tanggung jawab serta beberapa hubungan yang relatif tetap dan mantap antara pekerjaan dan kelompok pekerjaan. Tujuan utamanya adalah untuk mengkoordinasikan kegiatan seluruh anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama secara efektif.

Jadi dengan adanya struktur organisasi dapat di lihat dengan jelas hubungan kerja, tugas, wewenang dan tanggung jawab dari tiap-tiap bagian yang turut mengambil bagian dalam organisasi tersebut.

Struktur organisasi terdapat di lampiran.

2.3 Visi dan Misi

Visi

Visi PT.Perkebunan Nusantara VIII Perkebunan Talunsantosa, yaitu menciptakan BUMN Perkebunan yang tangguh dalam bidang agribisnis dan agroindustri yang memuaskan stake holder (customer/pelanggan, pemilik saham dan karyawan) serta berwawasan lingkungan.

Misi

a. Sebagai BUMN PT.Perkebunan Nusantara VIII Perkebunan Talunsantosa mempunyai tugas utama membangun perkebunan berdasarkan kepada Tri Dharma Plus, yaitu :

   - ❖ Mempertahankan dan meningkatkan sumbangan bidang perkebunan dalam pendapatan nasional, yang diperoleh dari hasil produksi dan pemasaran ke manca negara dan pemasaran dalam negeri.

- ❖ Memperluas lapangan kerja untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat pada umumnya dan meningkatkan taraf hidup petani serta karyawan perkebunan pada khususnya, secara keseluruhan sebagai pemenuhan fungsi sosial.
- ❖ Memelihara kelestarian alam, khususnya menjaga kekayaan alam serta meningkatkan kesuburan tanah dan tata air.
- ❖ Melaksanakan tugas sebagai wahana pembangunan.

b. Memberi kontribusi dalam :

- ❖ Pembangunan nasional yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.
- ❖ Meningkatkan pendapatan nasional serta peningkatan kesejahteraan bangsa.

2.4 Deskripsi Jabatan

Job description di PTP.Nusantara VIII Perkebunan Talunsantosa dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Administratur

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Administratur :

a) Menyusun rencana kerja dan rencana anggaran belanja serta rincian (break down) perkebunan yang dipimpinnya untuk paling sedikit satu tahun periode dalam rangka penyusunan rencana anggaran belanja tahunan.

b) Mengelola kebun yang bersangkutan berdasarkan rencana kerja, Rencana Anggaran Belanja (RAB), kebijaksanaan serta peraturan/petunjuk direksi.

c) Menetapkan kebijaksanaan dalam pengelolaan kebunnya, yang merupakan penjabaran dan sesuai dengan kebijaksanaan direksi.

d) Administratur merupakan "wakil direksi" yang bertindak untuk atas nama direksi sepanjang mengenai kebun yang bersangkutan serta dalam batas kewenangannya.

e) Administratur memimpin dan secara kreatif mengembangkan pelaksanaan kebijaksanaan, rencana kerja, Rencana Anggaran Belanja (RAB), yang telah disahkan direksi, mengenai kebun yang bersangkutan.

f) Administratur merupakan bendaharawan dan bertanggung jawab atas segala asset (termasuk tenaga kerja) dan memanfaatkannya untuk mencapai tujuan perusahaan.

g) Administratur berkewajiban untuk memperhatikan nasihat, petunjuk dan saran inspektur yang bersangkutan.

h) Bertanggung jawab atas kelancaran pekerjaan yang dilakukan oleh staf pembantunya

- Sinder Kepala
- Sinder Pabrik, Sinder Teknik, Sinder TUK dan Sinder Afdeling
- Pemeriksa Intern Kebun

i) Bertanggung jawab kepada direksi PTP.Nusantara VIII.

j) Memformulasikan kebijakan mutu serta sasaran mutu perusahaan.

k) Menyusun struktur organisasi Sistem Manajemen Mutu ISO-9001/2000 dan menetapkan tugas, wewenang, tanggung jawab dan kualifikasi masing-masing jabatan.

l) Mensosialisasikan tugas, wewenang, tanggung jawab dan kualifikasi masing-masing jabatan.

m) Mengesahkan pedoman mutu dan prosedur sistem manajemen mutu.

n) Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan sistem manajemen mutu di pabrik teh Talunsantosa secara keseluruhan.

o) Mengangkat wakil manajemen /manajemen representatif /koordinator mutu yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO-9001/2000 secara keseluruhan.

p) Memimpin rapat tinjauan manajemen.

q) Menugaskan koordinator mutu untuk membuat risalah rapat tinjauan manajemen.

r) Menjamin sasaran mutu dan perencanaan mutu yang ditetapkan di pabrik / unit kerja dapat dipenuhi.

s) Mensosialisasikan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001/2000 kepada sinder, mandor besar dan mandor, dan seluruh karyawan.

t) Menyetujui program diklat tahunan.

u) Menentukan distribusi dokumen.

v) Menjamin kepuasan pelanggan terhadap produksi yang di jual.

2. **Sinder Kepala**

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Sinder Kepala :

a) Membantu administratur mengelola perkebunan sehari-hari khususnya bidang produksi, pengolahan dan teknik.

b) Membantu administratur membina pekerjaan di bidang administrasi, mewakili administrasi apabila administratur berhalangan menjalankan tugas (cuti, sakit, dinas luar dan sebagainya).

c) Dalam menjalankan tugasnya, sinder kepala bertanggung jawab kepada administratur.

3. **Sinder Afdeling**

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Sinder Afdeling

a) Sinder afdeling kebun mengelola dan mengkoordinir pekerjaan yang ada.

b) Dibawah pengawasannya baik teknik maupun administratif dan kebijaksanaan administratur dalam menjalankan tugasnya, sinder afdeling kebun bertanggung jawab kepada sinder kepala.

4. **Sinder Pabrik**

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Sinder Pabrik

a) Berkewajiban melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan pengolahan bahan mentah dari kebun sampai menjadi hasil akhir.

b) Menjamin mutu produk sesuai dengan keinginan pelanggan.

c) Menjamin proses pengolahan dapat berjalan dengan baik dan memenuhi standar yang telah ditetapkan.

d) Bertanggung jawab terhadap pencapaian sasaran mutu yang telah ditetapkan.

e) Melaksanakan tindakan perbaikan apabila terjadi ketidaksesuaian selama proses pengolahan atau adanya keluhan pelanggan.

f) Menyelenggarakan administrasi produksi pengolahan sesuai dengan kebijakan administratur.

g) Dalam menjalankan tugasnya, sinder pabrik dibantu oleh mandor besar dan pembantu lainnya sesuai dengan kebutuhan.

h) Sinder pabrik bertanggung jawab kepada administratur.

UNIKOM

5. Sinder Teknik

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Sinder Teknik

a) Berkewajiban menyelenggarakan dan menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan, persoalan-persoalan yang berhubungan dengan bidang teknik kendaraan, mesin-mesin, teknik umum dan lain-lain.

b) Menjamin kelancaran proses pengolahan.

c) Bertanggung jawab melaksanakan pemeliharaan dan perbaikan seluruh mesin dan peralatan.

d) Melaksanakan/menyelenggarakan administrasi teknik dengan cara yang up to date sesuai dengan kebijakan administratur.

e) Sinder teknik dalam melaksanakan tugasnya dapat dibantu oleh asisten teknik dan pembantu lainnya sesuai kebutuhan.

f) Sinder teknik bertanggung jawab kepada administratur.

6. **Sinder TUK (Tata Usaha Keuangan)**

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Sinder TUK

a) Berkewajiban menyelenggarakan dan menyelesaikan pekerjaan/persoalan yang berhubungan dengan tata usaha personalia, keuangan dan pergudangan sesuai dengan kebijakan administratur.

b) Menyelenggarakan pelatihan karyawan sesuai dengan bidang pekerjaannya.

c) Memantau persediaan dan kebutuhan barang bahan.

d) Membantu administratur membina pekerjaan petugas Pemeriksa Intern Kebun (PIK).

e) Sinder TUK bertanggung jawab kepada administratur.

7. **Pengawas Intern Kebun (PIK)**

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Pengawas Intern Kebun (PIK)

a) Membantu administratur dalam melaksanakan fungsi pengawasan.

b) Bertanggung jawab atas pengamanan ketertiban administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

c) Dalam melaksanakan tugasnya, wajib memelihara kerja sama dengan bagian-bagian di lingkungan kebun yang bersangkutan dan membantu staf urusan Pemeriksa Intern Kantor Direksi dan memperlancar tugas di kebun.

d) Dalam menyusun saran-saran perbaikan / penyempurnaan administrasi dibuat bersama-sama dan atas petunjuk Sinder TUK selaku Pembina

administrasi di kebun untuk selanjutnya disampaikan kepada administratur yang bersangkutan.

e) Melaporkan hasil pemeriksaan/temuan kepada administratur untuk bahan pertimbangan dan penyelesaian selanjutnya.

f) Bertanggung jawab kepada administratur.

g) Bertanggung jawab mengawasi penerimaan barang agar tidak mencemari lingkungan.

8. Petugas Pembelian / Pengadaan

Tugas,wewenang dan tanggung jawab Petugas Pembelian / Pengadaan

a) Melaksanakan pembelian barang / jasa yang dibutuhkan atas dasar permintaan dari bagian / afdeling yang telah disetujui administratur.

b) Bertanggung jawab kepada Sinder TUK.

c) Menjamin suplier dalam pengiriman barang tidak melakukan pencemaran lingkungan.

d) Menjamin kontraktor dalam pengerjaan pekerjaan tidak menimbulkan pencemaran terhadap lingkungan.

e) Menjamin barang bahan yang datang sesuai dengan volume dan spect teknis pemesanan.

f) Secara periodik melakukan evaluasi terhadap kinerja pemasok barang bahan dan jasa.

2.5 Aspek Kegiatan

Aspek kegiatan yang ada di PTP.Nusantara VIII Perkebunan Talunsantosa, meliputi :

1. Aspek Ekonomis dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas.

   Dalam hal ini adalah untuk mendapatkan produksi teh sebanyak-banyaknya dan hasil dari penjualan teh tersebut dijadikan sebagai penambahan devisa bagi negara karena PTP.Nusantara VIII Perkebunan Talunsantosa sebagai BUMN.

2. Aspek Ekologis yang berkaitan dengan keberlanjutan sumber daya alam dan pelestarian lingkungan.

   Untuk membudidayakan sumber daya alam khususnya tanaman teh dan melestarikan lingkungan di sekitar PTP.Nusantara VIII Perkebunan Talunsantosa.

3. Aspek Sosial-budaya yang terkait dengan prioritas pensejahteraan masyarakat dan pemanfaatan kearifan lokal.

   Untuk mensejahterakan masyarakat yang ada di lingkungan PTP.Nusantara VIII Perkebunan Talunsantosa khususnya para pegawai PTP.Nusantara VIII Perkebunan Talunsantosa.